

# Bab I

## Pendahuluan

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi yang kini ada pada dunia pendidikan, yaitu salah satunya pembelajaran *E-Learning* sebagai inovasi pembelajaran masa kini menjadikan implementasi *E-Learning* mulai populer di beberapa negara termasuk Indonesia. Teknologi *E-Learning* hadir sebagai sarana penunjang pendidikan pada saat ini dimana *E-Learning* hadir membawa warna baru dalam perubahan sistem pendidikan. *E-Learning (electronic learning)* adalah salah satu aspek penerapan teknologi pada institusi pendidikan. Menurut Stockley (2003), *E-Learning* didefinisikan sebagai penyampaian konten pembelajaran atau pengalaman belajar secara elektronik menggunakan komputer dan media berbasis komputer.

Namun penyediaan infrastruktur teknologi dan pelatihan SDM sama sekali belum menjamin keberhasilan *E-Learning*, kultur organisasi dan faktor leadership memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan *E-Learning*. Beberapa peneliti lain juga mendefinisikan dengan arti yang hampir sama. Seperti Menurut Clark dan Mayer (2011), menyatakan bahwa *E-Learning* sebagai instruksi yang disampaikan pada perangkat digital seperti komputer atau perangkat mobile yang ditujukan untuk menunjang pembelajaran. Beberapa penelitian terdahulu sudah dilakukan dalam rangka menilai adopsi sistem yang baru terkait penerimaan (*acceptance*), kesiapan (*readiness*) atau kepuasan (*satisfaction*) karena perkembangan teknologi informasi di bidang rekayasa perangkat lunak tidak serta-merta berpengaruh secara positif terhadap adopsi perangkat lunak itu sendiri pada level konsumen.

Menurut Chapnick (2000), mengatakan bahwa harus berhati-hati dalam proses adopsi *E-Learning* untuk suatu organisasi. Mereka menegaskan bahwa adopsi *E-Learning* tanpa perencanaan yang cermat kemungkinan besar akan berakhir dengan produk pembelajaran yang tidak menarik, dan kegagalan. Oleh karena itu penelitian tentang tingkat kesiapan penerapan *E-*

*Learning* perlu dilakukan sehingga hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan bagi instansi yang menerapkan *E-Learning*. Adanya suatu evaluasi yang komprehensif terhadap implementasi *E-Learning* di sebuah institusi akan menjadi masukan pada banyak aspek dari *E-Learning* itu sendiri, diantaranya sejauh mana penerapan e-learning telah sesuai dengan tujuan awalnya. Namun tentulah evaluasi dilakukan secara bentuk formal dan didokumentasikan, karena jika evaluasi tidak dilakukan dan keberhasilan *E-Learning* tidak diukur dan didokumentasikan secara formal, maka keberhasilan tidak dianggap serius dan dihargai. Penerapan *E-Learning* membutuhkan kesiapan baik teknologi, infrastruktur maupun organisasi yang menaungi pembelajaran *E-Learning* tersebut. Penerapan *E-Learning* dalam proses pembelajaran suatu institusi dinilai cukup fleksibel dan mudah dipahami. E-Learning merupakan sebuah alat yang dinilai ampuh untuk lebih memberdayakan sistem manajemen pengetahuan. Dikatakan demikian, karena dengan adanya e-Learning, proses pengaksesan informasi yang telah terekam dapat dilakukan dari tempat yang jauh. Sehingga e-Learning tidak hanya berfungsi sebagai fasilitator juga sekaligus mempermudah mereka (para mahasiswa dan dosen) untuk terus belajar dari pengalaman mereka sebelumnya yang telah direkam dan didokumentasikan serta tersimpan dalam repository. Dengan sistem e-Learning yang dimanfaatkan secara tepat guna, suatu organisasi/perusahaan dapat dengan cepat meningkatkan efisiensi dalam mereplikasi pengetahuan yang telah berhasil dikuasai dan dipelajari. Penggunaan e-learning bertujuan untuk memberikan pembelajaran kepada mahasiswa untuk meningkatkan kompetensinya secara berkelanjutan. Hal tersebut pada akhirnya akan berperan pada tingkat kemajuan dan kinerja suatu institusi tersebut.

Untuk itu dilakukan analisis mengenai penerapan pembelajaran *E-Learning* pada Universitas Bina Darma ini dilakukan sebagai evaluasi terhadap penerapan implementasi dari *e-learning* baik dari mahasiswanya dan pihak institusi terhadap penerapan pembelajaran *E-Learning* tersebut secara keseluruhan. Dengan mengetahui tingkat kesiapannya, sebagai pihak penyedia sistem dapat menentukan kebijakan atau strategi apa yang akan

ditentukan untuk melakukan pengembangan tahapan dalam *E-Learning*. Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis tertarik menyusun skripsi dengan judul **“Analisis Tingkat Kesiapan Penerapan *E-Learning* Menggunakan *E-Learning Readiness* Pada Universitas Bina Darma Palembang”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana tingkat kesiapan penerapan *e-learning* pada Universitas Bina Darma menggunakan *e-learning readiness* pada program studi” ?

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Analisis Tingkat Kesiapan mempunyai ruang lingkup yang sangat luas dan untuk membatasi permasalahan diatas, maka penulis hanya membahas tentang analisis tingkat kesiapan pada sistem *e-learning* berdasarkan *e-learning readiness* pada Universitas Bina Darma Palembang. Adapun data yang dipakai adalah data kuesioner yang berasal dari Mahasiswa dan Dosen Fakultas Bina Darma Palembang.

## **1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Pada penelitian ini penulis memiliki tujuan seperti berikut :

- a. Evaluasi tingkat kesiapan penerapan *E-Learning* dalam proses perkuliahan Mahasiswa Di Universitas Bina Darma
- b. Mengetahui faktor-faktor yang masih lemah atau membutuhkan perbaikan dan faktor-faktor yang sudah berhasil atau kuat dalam membantu penerapan *E-Learning* dalam proses perkuliahan.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berikut:

- a. Bagi Lembaga Universitas  
Sebagai pihak penyedia sistem agar dapat mengevaluasi penerapan *E-Learning* untuk menentukan kebijakan atau strategi

apa yang akan ditentukan untuk melakukan pengembangan tahapan yang terbaik dalam implementasi *E-Learning*.

b. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi penulis yaitu dapat mengembangkan dan menerapkan ilmu yang diperoleh sewaktu melaksanakan perkuliahan. Dapat menambah wawasan dan mengembangkan ilmu pengetahuan penulis.

## **1.4 Metologi Penelitian**

### **1.4.1 Waktu dan Tempat**

Waktu penelitian ini dilaksanakan sejak Februari sampai dengan Agustus. Sedangkan tempat penelitian dilakukan di Universitas Binadarma Palembang.

### **1.4.2 Alat**

Berikut penjelasan alat yang digunakan dalam penelitian sebagai penelitian sebagai berikut :

a. Perangkat Keras (*Hardware*)

Perangkat keras adalah perangkat yang terdapat dalam sistem yang terintegrasi. Sehingga bisa difungsikan untuk input, pemrosesan dan output data. Perangkat keras yang digunakan dalam penelitian, sebagai berikut :

1) Laptop Asus X540LJ

Sebagai media yang sangat membantu rutinitas pekerjaan seseorang, terutama bagi mereka yang mobilitasnya tinggi. Dan disini laptop digunakan Sebagai alat media untuk Produktivitas Penelitian ini.

2) Printer Canon MP280

Printer adalah perangkat keras (*hardware*) dimana perangkat itu akan bekerja apabila pengguna menghubungkannya dengan perangkat komputer, Fungsi printer adalah untuk mencetak tulisan, gambar, grafik, dan data lainnya dari komputer ke media kertas atau sejenisnya.

### 3) Harddisk 500 GB

Harddisk komputer berfungsi sebagai media penyimpanan data dan program pada komputer. harddisk merupakan Device storage utama pada komputer, semua data baik file maupun data program tersimpan dalam harddisk. Data-data yang telah disimpan di dalam perangkat harddisk tidak akan hilang.

### 4) Processor Intel Core i3-4005U

Processor adalah komponen komputer yang merupakan otak yang menjalankan proses dan pengendali kerja komputer dengan bekerjasama perangkat komputer lainnya. Satuan kecepatan dalam processor adalah Mhz (Mega Hertz) atau Ghz (Giga Hertz). Adapun Fungsi processor : Otak dari komputer, Menjaga performa komputer, Mendukung kebutuhan spesifik dari komputer

#### b. Perangkat Lunak (*Software*)

Perangkat lunak adalah sekumpulan data elektronik yang tersimpan dan dikendalikan oleh perangkat komputer. Data elektronik tersebut meliputi instruksi atau program yang nantinya akan menjalankan perintah khusus. Perangkat lunak juga disebut sebagai bagian sistem dalam komputer yang tidak memiliki wujud fisik yang diinstal dalam sebuah komputer atau laptop agar bisa dioperasikan. Perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian, sebagai berikut :

##### 1) Sistem Operasi Windows 10

Sebagai sistem operasi, Windows memiliki berbagai fungsi spesifik sebagai berikut :

- Windows bertindak sebagai koneksi antara aplikasi dan perangkat keras, sehingga kedua aplikasi terintegrasi secara konsisten dan stabil dan dapat bekerja sesuai dengan kebutuhan pengguna.
- Kontrol dan kelola sumber daya yang berjalan, termasuk perangkat lunak dan perangkat keras, di satu komputer.

- Kelola semua proses yang terdiri dari persiapan, perencanaan, dan pemantauan program yang dijalankan atau dijalankan.
- Kelola dan kendalikan entri data (input) dan output data (keluaran).

2) Microsoft Word 2013

Microsoft Word merupakan perangkat lunak pengolah kata terbaik dan terpopuler di dunia. Sebagaimana fungsi dari Microsoft Word yaitu membuat, mengedit, dan memformat dokumen.

3) Microsoft Excel 2013

Microsoft Excel merupakan perangkat lunak pengelola angka, Sebagaimana fungsi dari Microsoft Excel yaitu mengurutkan, menganalisa, meringkas data, membuat berbagai grafik dan diagram, melakukan perhitungan aritmatikas dan statistika, dll.

4) Software pendukung antara lain SPSS Statistic Versi 23

SPSS adalah aplikasi yang digunakan untuk melakukan analisis statistika tingkat lanjut, analisis data dengan algoritma machine learning, analisis string, serta analisis big data yang dapat diintegrasikan untuk membangun platform data analisis. Sebagaimana fungsi dari SPSS ini untuk menguji validitas sebuah data dalam penelitian ini.

5) Web Browser

Website adalah sebuah kumpulan halaman pada suatu domain di internet yang menyajikan informasi serta diletakkan di dalam sebuah server atau hosting yang mana untuk mengaksesnya melalui halaman depan (home page) menggunakan jaringan internet. Sebagaimana fungsi dari web ini untuk mencari informasi untuk mendukung penelitian ini.

### **14.3 Bahan**

Berikut bahan yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

- a. Kuesioner Tingkat Kesiapan Mahasiswa/i UBD terhadap pembelajaran E-Learning. Pertanyaan – pertanyaan dalam kusioner ini di adopsi dari ELR (*Earlening Readiness*).
- b. Jurnal penelitian yaitu jurnal-jurnal yang telah diteliti berkaitan dengan kesiapan penerapan E-learning, metode penelitian yang digunakan sebagai refrensi penulisan dalam penelitian ini.

#### **1.4.4 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk mengambil keputusan atau kesimpulan suatu analisis berdasarkan angka yang diperoleh. Adalah data kuantitatif yang diperoleh berasal dari skor *E-Learning readiness* Model Aydin & Tascii pada Universitas Bina Darma Palembang.

#### **1.4.5 Metode Pegumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Observasi

Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung di universitas Bina Darma dengan tujuan untuk mencari informasi dan mengetahui informasi data yang diperlukan dalam melakukan penelitian.

- b. Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab kepada mahasiswa fakultas ilmu komputer secara langsung untuk memberikan informasi yang berhubungan dengan data yang dibutuhkan oleh penulis.

c. Studi Kepustakaan

Data diperoleh melalui studi kepustakaan (*literature*) yaitu dengan mencari bahan dari internet, jurnal dan perpustakaan serta buku yang sesuai dengan objek yang akan diteliti.

d. Kuesioner

Melakukan kuesioner kepada dosen dan mahasiswa Universitas Bina Darma Palembang yang menggunakan beberapa pilihan dengan skor yaitu 5, 4, 3, 2, 1 untuk masing penilaian jawaban pada setiap pertanyaan.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan semua materi yang dibahas. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika penulisan laporan akhir secara singkat:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada Bab ini berisikan pendahuluan, yaitu : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Ruang Lingkup Pembahasan, Tujuan dan Manfaat Penelitian serta Sistematika Pembahasan

### **BAB II METODOLOGI PENELITIAN DAN KERANGKA BERFIKIR**

Pada bab ini berisikan tentang mengemukakan Metodologi Penelitian : Objek Penelitian, Prosedur Penelitian, Populasi dan Sampel, Jenis dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik dan Model Analisis, Kerangka Berfikir.

### **BAB III TINJAUAN PUSTAKA DAN GAMBARAN UMUM UNIVERSITAS**

Pada bab ini penulis menguraikan tentang metode penelitian yang akan dilakukan, seperti waktu dan tempat penelitian, metode pengumpulan data yang digunakan, teknik sampling dan rancangan kuisoner.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi tentang uraian data-data yang telah penulis kumpulkan , seperti jumlah skor yang di dapat tiap – tiap fakultas dan skor keseluruhan fakultas berdasarkan model aydin & tasci

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya, yang akan digunakan ataupun sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan pada suatu instansi